

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pengalaman dan pengamatan terhadap apa yang ada di sekitar kita, selalu menarik perhatian untuk dijadikan inspirasi dalam berkarya. Berawal dari melihat banyaknya masyarakat tertarik dengan berolahraga menggunakan sepeda, penulis tertarik untuk mengangkat jenis sepeda anak yang memiliki ciri khas yang unik tanpa pedal, tanpa kayuh, tanpa rantai yang masih jarang sekali orang tau yaitu sepeda keseimbangan. Sepeda keseimbangan tentunya memiliki manfaat untuk anak salah satunya yaitu melatih keseimbangan dan melatih motorik otak pada anak.

Sepeda keseimbangan dibuat dengan media bahan kayu dan beberapa bahan tambahan lainnya seperti besi. Penambahan ornamen naga ini dikarenakan penulis sering menemui ornamen naga di kota Yogyakarta. Ornamen ini dapat dijumpai di bangunan kuno seperti di Rumah Kalang Kota Gede, Keraton Yogyakarta, dan Klenteng prawirotaman maupun Gondomanan. Ornamen naga ini tentunya mengalami proses pendesainan dengan cara deformasi agar menjadi ornamen naga yang lebih lucu dan menari untuk anak. Karya ini menghadirkan figur dua ornamen naga lokal yaitu Jawa dan China khas Klenteng di Jawa. Masing-masing karya tentunya memiliki pesan yang di hadirkan melalui pengeskpresian wajah naga yang secara garis besar berpesan positif untuk anak.

Dalam proses perwujudan karya, penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya teknik potong, teknik ukir, teknik putar, teknik kerja bangku, teknik las, dan teknik sungging yang digunakan untuk *finishing* karya. Proses yang dilakukan dalam pembuatan karya ini adalah dari pendesainan hingga proses *finishing*.

Pada penciptaan karya tugas akhir ini penulis berhasil memvisualisasikan empat karya sepeda keseimbangan dengan bentuk ornamen naga yang lebih dekat dengan anak yang mempunyai ekspresi dan bentuk yang lucu dan mempunyai makna yang positif disetiap karya penulis. Karya

ini penulis harapan untuk lebih menyetatkan anak-anak di Indonesia agar lebih suka bermain dan gemar berolahraga dari pada bermain *game online*.

## **B. Saran**

Berkesenian membutuhkan sebuah proses yang panjang, berkesenian mendorong untuk lebih menekankan kita supaya mempunyai *skill* keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman yang didapat dalam lingkup akademis maupun diluar. Berkesenian dibidang kayu membutuhkan keterampilan yang tidak bisa didapatkan secara instan. Sebuah kegagalan dalam pembuatan karya seni menimbulkan rasa semangat dalam diri kita untuk memacu untuk lebih dan lebih dalam mendapatkan keberhasilan.

Kendala dalam proses pembuatan karya tugas akhir dengan judul “Deformasi Ornamen Naga Pada Sepeda Keseimbangan Anak” ini ada beberapa hal saat melakukan produksi yaitu dibagian rodanya. Penggunaan bahan dibagian roda dengan kombinasi besi dan kayu harus melakukan beberapa eksperimen agar saat berputar bagian roda tentunya simetris senter akan tetapi perputarannya ada sedikit kendala. Pembuatan karya ini harus sabar, membutuhkan ketelitian, kejelian, keuletan dalam membuat karya, agar dapat menghasilkan bentuk yang diinginkan. Saran penulis dalam pembuatan karya kedepannya lebih matang dan maksimal agar karya yang dihasilkan semakin maju dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanto Huda, Angge Chrysanti. 2017. “Tokoh Pewayangan Naga Sang Hyang Antaboga” dalam *Jurnal pendidikan seni rupa*, volume 05 Nomor 01 2017.
- Coleman, J.A. 2009. *The Dictionary Of Mytology*. London Arcturus
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : Media Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Enget, dkk. 2008. *Kriya Kayu Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Depdiknas.
- Ismunandar. 1996. *Balap Sepeda*. Yogyakarta : Dahara Prize.
- Iswara Helen, dkk. 2012. *Batik Pesisir An Indonesia Heritage*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Jamaludin. 2010. *Sepeda , Potret Zaman*. Kompas.
- Kustedja, Sugiri & Sudikno. Antariksa & Salura, Purnama. 2013. *Elemen Budaya Tionghoa Tradisional*. Bandung : Architect.
- Nurmianto, Eko. 2008. *Ergonomi dan Konsep Dasar Aplikasinya, Edisi Kedua*. Surabaya: Guna Widya.
- Rusdi. 2018. “Implementasi Teori Kreatifitas Graham Wallas” dalam *jurnal muslim heritage, Vol.2,No2,2018*.
- Soetiman. 1976. *Penuntun Teknik Mengukir*. Yogyakarta: BBPI Kerajinan dan Batik.
- Stock, Rebacca, Kim hunt. 2009. *Encyclopedia of world Mythology*. Michigan: Farmington Hills.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House.
- Westra, I Made. 1995. *Pengetahuan Bahan dan Alat Industri Kerajinan Kayu*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Williams, 2006 . *Chinese Symbolism And Art Motifs*. Japan : Tuttle Publishing.

## DAFTAR LAMAN

[Www.Kbbi.web.id/naga](http://Www.Kbbi.web.id/naga) , *Arti kata naga*, (Diakses pada 6 desember 2022).

[Www.Kratonjogja.id/kagungan-dalem/7/7sengkalan-rangkaian-kata-penanda-masa](http://Www.Kratonjogja.id/kagungan-dalem/7/7sengkalan-rangkaian-kata-penanda-masa),  
*Naga Candrasengkala*, (Diakses pada tanggal 30 Januari 2022).

[Www.Sepeda.Me/sepeda/kenapa-balance-bike-dan-bagaimana-memilih-sertamemakainya](http://Www.Sepeda.Me/sepeda/kenapa-balance-bike-dan-bagaimana-memilih-sertamemakainya). 2019, *Kenapa Balance Bike dan Bagaimana Memilih Serta Memakainya*, (Diakses pada tanggal 1 November 2020).

[Www://bobo.grid.id/read//ada-banyak-versi-legenda-naga](http://Www://bobo.grid.id/read//ada-banyak-versi-legenda-naga) , *Naga Film How To Train Your Dragon* , (Diakses pada 1 Maret 2021).

[Www://pusakadunia.com/keris-naga-sasra-sabuk-inten-krawangan/](http://Www://pusakadunia.com/keris-naga-sasra-sabuk-inten-krawangan/) , *Keris Naga Sasra*, (Diakses pada 18 Maret 2022).

[Www://rascalrides.com/benefits-of-a-balance-bike-7-reasons-why-your-toddler-needs-one-now/1](http://Www://rascalrides.com/benefits-of-a-balance-bike-7-reasons-why-your-toddler-needs-one-now/1), *Sepeda Keseimbangan* ,(Diakses pada 28 Februari 2022).

